



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 5900-5912

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 091488 Bahsampuran

Feni Relina Nababan^{1✉}, Aprido Bernando Simamora², Radode Kristianto Simarmata³

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Email : fenyrelina@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Sdn 091488 Bahsampuran. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sedangkan model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah One-Group Pretest-Posttest Design. Populasi dalam penelitian kelas III SDN 091488 Bahsampuran. Populasi penelitian berjumlah 18 siswa. Sampel penelitian ini adalah total sampling, sehingga sampel penelitian adalah kelas III yang berjumlah 18 siswa. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas III SDN 091488 Bahsampuran pada pelajaran tematik Tema 3 Subtema 2 Wujud Benda. Dalam penelitian ini tes dibagi menjadi dua tes yaitu pretest dan posttest. Besarnya pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca siswa dengan menganalisis hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan dihitung dengan menggunakan persamaan n -gain. 3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi sebesar $0,414 > 0,05$, maka ditetapkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 091488 Bahsampuran mengalami peningkatan. Penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 091488 Bahsampuran sangat berpengaruh karena hasil uji pengaruh mencapai skor 0,56 termasuk kedalam kategori sedang.

Kata Kunci: *Media, Gambar, Hasil Belajar*

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of Image Media on the Learning Outcomes of Class III Students at Sdn 091488 Bahsampuran. The type of research used is quantitative research. Meanwhile, the research model used in this research uses an experimental model. The research design used was One-Group Pretest-Posttest Design. Population in class III research at SDN 091488 Bahsampuran. The research population consisted of 18 students. This research sample is total sampling, so the research sample is class III, totaling 18 students. The test technique used in this research aims to determine the learning outcomes of class III students at SDN 091488 Bahsampuran in the thematic lesson Theme 3 Subtheme 2 Forms of Objects. In this research the test was divided into two tests, namely pretest and posttest. The magnitude of the influence of image media on students' reading abilities by analyzing test results before and after treatment was calculated using the n-gain equation. 3. Based on the results of the hypothesis test with a significance value of $0.414 > 0.05$, it was determined that H_a was accepted and H_o was rejected, so it can be concluded that the influence of image media on the learning outcomes of class III students at SDN 091488 Bahsampuran has increased. The use of image media on the learning outcomes of class III students at SDN 091488 Bahsampuran is very influential because the results of the influence test reached a score of 0.56, which is included in the medium category.

Keywords: *Media, Images, Learning Results*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu pondasi yang paling utama dalam mengupayakan kemajuan bangsa. Suatu negara dapat digolongkan maju jika mempunyai pendidikan yang dapat mengelola sumber daya manusia. Setiap manusia mempunyai hak dalam mendapatkan pendidikan yang tepat ketika proses pembelajaran di sekolah. Pendidikan merupakan proses dalam kehidupan yang bertujuan untuk mengembangkan setiap peserta didik sehingga menjadi lebih baik. Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 (1), tentang sistem Pendidikan Indonesia menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan supaya peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dirinya untuk memiliki ilmu, pengendalian diri, keagamaan, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Andriani & Rasto, 2019).

Pendidikan merupakan kegiatan untuk saling berbicara mengenai pengetahuan yang dimiliki guna menambah wawasan dalam kehidupan. Pendidikan adalah kegiatan yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia

(Nurkholis, 2013). Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara teratur untuk mewujudkan suasana pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya (Takaeb & Mone, 2018). Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.

Keberhasilan guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah kemampuan nyata yang dicapai siswa untuk mengetahui keberhasilan belajar yang didapat. Rendahnya hasil belajar dapat terjadi karena kurang pedulinya guru menggunakan media pembelajaran setiap menyajikan materi. Menurut Soedijarto (Wicaksono, 2018) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Menurut Slameto (2010) ada dua faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu faktor dari dalam diri (intern) dikelompokkan menjadi dua yaitu: faktor fisiologis seperti keadaan kesehatan dan keadaan tubuh; faktor psikologi seperti perhatian, minat, bakat dan kesiapan, sedangkan faktor dari luar (ekstern) yaitu faktor sekolah seperti kurikulum, relasi warga sekolah, disiplin di sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung dan perpustakaan serta termasuk media pembelajaran (Saputro, 2018).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelas III di SDN 091488 Bahsampuran pada hari Selasa 11 Juli 2023 tentang hasil belajar siswa kelas III yang berjumlah 18 orang siswa diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik muatan pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika masih tergolong sedang atau masih belum maksimal (Suparman et al., 2020).

Salah satu upaya untuk mempelajari materi pembelajaran khususnya tema 3 subtema 2 wujud benda dapat dilaksanakan dengan penggunaan media pembelajaran. Media adalah alat bantu yang biasa digunakan oleh guru untuk menyampaikan isi materi ajar kepada siswa. Media bisa berupa benda atau perilaku. Media yang berupa benda dapat dikelompokkan menjadi benda langsung dan benda tidak langsung. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar memudahkan guru dalam penyampaian topik pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai (Akbar & Tarman, 2018).

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah media gambar. Menurut Hamalik media gambar juga merupakan segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pun pikiran yang

bentuknya bermacam- macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip (Citrasmi et al., 2016). Media gambar adalah alat yang sering digunakan pada proses pembelajaran yang memuat gambar maupun lambang yang bertujuan agar siswa lebih mudah mengingat maupun memahami informasi yang ingin disampaikan (Amir, 2016). Menurut Soelarka media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa, serta ukurannya relatif terhadap lingkungan (Ari aditia et al., 2018).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah perwujudan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda-benda, pemandangan, curahan pikir atau ide-ide yang di visualisasikan kedalam bentuk dua dimensi. Oleh sebab itu fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dalam proses pembelajaran (Dodi Adnyana et al., 2019).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2018) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar pada proses pembelajaran pada hasil belajar berpengaruh (Risma Handayani & Surya Abadi, 2020). Hal ini tampak pada tingkat kemampuan siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran yaitu hanya mencapai 6,83, selanjutnya setelah menggunakan media gambar pada proses pembelajaran mencapai nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 16,35. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Suparman dkk (2019) dalam jurnalnya yang berjudul "Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar" berdasarkan penelitian dibuktikan hasil analisis data pada pretest kelas eksperimen nilai yang didapat masih rendah nilai yang diperoleh sebesar 24,00, sedangkan pada kelas kontrol adalah 25,83. Setelah dilakukan treatment pembelajaran menggunakan media gambar, hasil analisis pada posttest kelas eksperimen diperoleh bahwa hasil belajar IPA meningkat dengan rata-rata 73,67, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 67,00. Kemudian penelitian yang dilakukan Oktiana (2022) dengan judul "Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar di Desa Bener Kecamatan Majenang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kelas eksperimen sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai signifikansi pada kelas kontrol sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_a) dalam penelitian dapat diterima (Priani et al., 2019).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti "Pengaruh Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 091488 Bahsampuran".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sedangkan model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah One-Group Pretest-Posttest Design. Metode penelitian One-Group Pretest-Posttest Design ini dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol (Anggreani et al., 2018). Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2021).

Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Untuk melakukan penelitian tidak pernah terlepas dari tempat lokasi penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sesuai dengan judul, yaitu "Pengaruh Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 091488 Bahsampuran". Penelitian akan dilaksanakan pada tahun ajaran baru 2023/2024.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi objek/subjek yang dapat mempengaruhi karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari lalu menarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Populasi dalam penelitian kelas III SDN 091488 Bahsampuran. Populasi penelitian berjumlah 18 siswa. Menurut (Sugiyono, 2021) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian ini adalah total sampling, sehingga sampel penelitian adalah kelas III yang berjumlah 18 siswa (Fatmawati, 2019).

Teknik Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, maka dilakukan validitas terhadap lembar tes. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Oleh karena itu, pentingnya validitas dalam sebuah penelitian menentukan kebenaran dari obyek yang diteliti. Data validitas yang diperoleh dari ahli/pakar selanjutnya dianalisis dengan menghitung rata-rata skor tiap aspek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan Bulan September pada tanggal 29 September - 13 Oktober 2023. Kelas III SDN 091488 Bahsampuran yang menjadi subjek penelitian. Instruktur atau tenaga pendidik sekolah sudah melakukan cara semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, tetapi sebagian siswanya masih mendapat nilai dibawah tolak ukur yang ditetapkan di sekolah tersebut dengan nilai 65. Siswa kelas III SDN 091488 Bahsampuran berjumlah 18 orang, diantaranya 9 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

Peneliti memberikan 15 butir soal pilihan berganda pada saat pre-test dan post-test dengan 4 option (A, B, C dan D) untuk menilai hasil belajar kelas sebelum dan sesudah perlakuan. Untuk memastikan layak atau tidaknya soal yang diberikan kepada siswa peneliti terlebih dahulu memvalidkan soal kepada validator ahli yang terdiri dari 2 orang validator.

Data Hasil Validitas Tes

Instrumen validitas tes diisi oleh ahli/pakar yang memvaliditas (menelaah) dan menilai tes yang dirancang oleh peneliti. Instrumen lembar validitas penilaian hasil belajar siswa meliputi aspek validitas isi, kontruksi soal, bahasa dan penulisan soal. Instrumen lembar validitas Wujud Benda pada tema 3 subtema 2 sebelum digunakan dalam penelitian. Validasi digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya soal digunakan dalam penelitian yang ditentukan melalui validator ahli yang berjumlah 2 orang yaitu validator 1 Selaku Dosen Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar yaitu Bapak Dr. Asister P. Siagian., M.Pd dan Guru SDN 091488 Bahsampuran yaitu Ibu Nurmaidah Saragih.,S.Pd selaku validator 2.. Skala penilaian validitas lembar Penilaian Wujud Benda terdiri dari empat skala yaitu: skala 1 (tidak valid); skala 2 (kurang valid); skala 3 (valid) dan skala 4 (sangat valid). Jumlah soal sebanyak 15 butir dan hasil dari kedua validator menyatakan soal layak digunakan dalam penelitian. Selanjutnya semua siswa yang menjadi sampel penelitian ini akan diberikan soal yang sama, baik pada pretest maupun posttest, yang telah dianggap sah pada tahap penelitian. Berikut data hasil validitas validator 1 dan validator 2 (Nurjannah, 2019).

Analisis Data

Uji validitas digunakan untuk mengetahui derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Oleh karena itu, pentingnya validitas dalam sebuah penelitian menentukan kebenaran dari objek yang diteliti. Data validitas yang diperoleh dari ahli/pakar selanjutnya dianalisis dengan menghitung rata-rata skor tiap aspek dan Reliabilitas hasil penelitian validitas soal dihitung menggunakan rumus percentage of agreement (Lokot, 2019).

Dari uji dapat dilihat bahwa hasil penilaian yang diperoleh dari seluruh validator sebesar 3,68. Maka dapat disimpulkan dari kriteria penilaian yang sudah ditentukan, hasil validitas soal yang diperoleh masuk kedalam kategori Sangat Valid, yang artinya dapat digunakan tanpa revisi. Begitu juga dengan hasil Reliabilitas hasil validitas soal penilaian antar validator dikatakan reliable karena memperoleh nilai pada Validitas isi 97%, Validitas Konstruk 97% dan Bahasa 97%. Maka dapat disimpulkan Hasil penilaian antar validator dikatakan reliable karena nilai reliabilitasnya $\geq 75\%$.

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis Shapiro-Wilk yang diolah dengan menggunakan SPSS 26. Dalam uji normalitas menggunakan Data hasil penelitian nilai tes penggunaan media terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.202	18	.050	.900	18	.057
Posttest	.181	18	.124	.914	18	.102

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil signifikan dari pre-test sebesar 0,057 dan hasil signifikan post-test sebesar 0,102 dengan jumlah siswa 18 orang. Hasil keputusan signifikan diperoleh dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas dimana data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan yang diperoleh $> 0,05$. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post-test berdistribusi normal, karena hasil signifikan yang diperoleh $> 0,05$.

Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas dilakukan dengan program SPSS 26, hasil yang diperoleh dapat dilihat dari nilai signifikan. Apabila sig <0,05 maka data dikatakan tidak homogen dan jika nilai sig >0,05 maka data dikatakan homogen (Budiasa & Gading, 2020). Nilai homogenitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
Levene					
		Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.684	1	34	.414
	Based on Median	.603	1	34	.443
	Based on Median and with adjusted df	.603	1	31.082	.443
	Based on trimmed mean	.682	1	34	.415

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,414 yaitu lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pada uji homogenitas di kelas eksperimen dengan signifikan yang diperoleh $0,414 > 0,05$.

Uji Pengaruh

Berdasarkan hasil uji N-gain pada kelas eksperimen, gain ternormalisasi atau disingkat N-gain merupakan perbandingan skor gain aktual dengan skor gain maksimum. Dimana kriteria dari N-gain sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	18	.33	.74	.5645	.12705
Ngain_Persen	18	33.33	74.07	56.4470	12.70481
Valid N (listwise)	18				

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar hal ini ditunjukkan dengan perbedaan nilai pretest dan posttest dengan kriteria nilai 0,56 dikategorikan sedang dan taraf tafsiran efektivitas sebesar 56,44 berkategori cukup efektif. Dengan adanya peningkatan

maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas III SD.

Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di kelas III SDN 091488 Bahsampuran. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 18 siswa. Penelitian ini melibatkan pemberian tes serta adanya dokumentasi pada saat penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas soal kepada validator ahli. Setelah soal yang dinyatakan valid dan layak digunakan peneliti dapat melanjutkan ketahap selanjutnya (Afriyani, 2018).

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 29 September – 3 Oktober 2023 dengan memberikan materi yang tersusun dalam RPP yang berpusat pada tema 3 subtema 2 Wujud Benda. Kemudian pada saat memberikan perlakuan peneliti menggunakan media gambar. Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (Hilmi, 2016) mengemukakan bahwa media gambar adalah media yang menggabungkan fakta dengan gagasan secara jelas dengan gabungan pengungkapan kata dengan gambar (Permana & Indihadi, 2018). Media gambar merupakan media yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran karena siswa lebih tertarik terhadap gambar terkhusus jika gambar yang penuh dengan warna dan sesuai dengan kemampuan siswa sehingga lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran (Safitri dan Kabiba, 2020). Tindakan yang dilakukan peneliti terlebih dahulu yaitu memberikan pre-test menghasilkan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40 dengan rata-rata 59,38. Pada data hasil belajar siswa saat melaksanakan post-test menghasilkan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 60 dengan rata-rata 81,5 (Pujayanti et al., 2013).

Pada Hasil belajar dari pretest dan posttest diuji normalitas Shapiro-Wilk dengan menggunakan program aplikasi SPSS 26. Nilai signifikan pre-test sebesar 0.057 dan post-test sebesar 0,102. Kelas eksperimen memenuhi nilai sig > 0,05 sehingga diperoleh hasil yang signifikan secara statistic dan berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas yang dihitung dengan tingkat signifikan > 0,05 memperoleh hasil sebesar sig, 0,414 sehingga dapat disimpulkan bahwa pre-test dan post-test secara statistik ekuivalen dinyatakan homegen. Paradigma pembelajaran menggunakan media gambar berhasil memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III dengan skor N-gain 0,56. Penelitian ini juga mendukung penelitian-penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Ndae & Widyaningrum, 2020). Penelitian yang dilakukan Akbar (2018), pada siklus I hasil belajar siswa 6,83%, pada siklus II terjadi hasil belajar siswa menjadi 16,35%. Kemudian

Suparman (2020), pada siklus I hasil belajar siswa 24,00%, pada siklus ke II hasil belajar siswa menjadi 73,67%. Dan penelitian selanjutnya yang dilakukan Oktiana dkk (2022) nilai signifikansi pada kelas eksperimen $0,000 < 0,05$ dan pada kelas kontrol $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_a) dalam penelitian dapat diterima (Prasasti, 2022).

Berdasarkan temuan Uji N-gain terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen di kategori sedang dan cukup efektif. Dengan menggunakan metode uji N-gain ditemukan bahwa media gambar berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran pada tema 3 subtema 2 pembelajaran 1 di kelas III SDN 091488 Bahsampuran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diteliti oleh peneliti tentang pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa pada tema 3 subtema 2 Wujud Benda kelas III SD Negeri 091488 Bahsampuran, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada kelas III dengan materi "Wujud Benda" tema 3 subtema 2 di SDN 091488 Bahsampuran sebelum diberikan perlakuan sebagian besar siswa belum mencapai KKM, yaitu sebanyak 15 siswa dan yang mencapai KKM sebanyak 3 siswa, dengan nilai rata-rata pretest 59,38. Namun setelah diberikan perlakuan hasil belajar siswa meningkat yaitu 17 siswa berhasil mencapai KKM, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 1 orang siswa dengan nilai rata-rata posttest 81,5.
2. Pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa pada kelas penelitian sebesar 0,56 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa tetapi tidak begitu tinggi.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi sebesar $0,414 > 0,05$, maka ditetapkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 091488 Bahsampuran mengalami peningkatan.
4. Penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 091488 Bahsampuran sangat berpengaruh karena hasil uji pengaruh mencapai skor 0,56 termasuk kedalam kategori sedang

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, T. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Disertai Media Gambar Terhadap Kognitif Siswa Sman 1 Koto Xi Tarusan. *Ta'dib*, 21(2), 99. <https://doi.org/10.31958/Jt.V21i2.1048>
- Akbar, A. A., & Tarman, T. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jrpd (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.26618/Jrpd.V1i1.1238>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/Jpm.V4i1.14958>
- Anggreani, A. L., Huda, C., & Setianingsih, E. S. (2018). Pengaruh Strategi Card Sort Berbantu Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 364. <https://doi.org/10.23887/Jisd.V2i4.16153>
- Ari Aditia, M., Margunayasa, I. G., & Kusmariatni, N. Nyoman. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Siklus Belajar 5e Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 248. <https://doi.org/10.23887/Jisd.V2i3.16139>
- Budiasa, P., & Gading, I. K. (2020). Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Gambar Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 8(2), 253–263. <https://doi.org/10.23887/Jjpgsd.V8i2.26526>
- Citrasmi, N. W., Wirya, N., & Tegeh, I. M. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sd. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/Jjpgsd.V4i2.8425>
- Dodi Adnyana, I. G. A., Margunayasa, I. G., & Kusmariyatni, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 79. <https://doi.org/10.23887/Jisd.V3i1.17661>
- Fatmawati, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Bantuan Media Gambar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd 110 Jekka. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 4(2), 13–22. <https://doi.org/10.47435/Jpdk.V4i2.315>
- Lokot, L. (2019). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar. *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(1), 47–54.
- Ndae, M. A., & Widyaningrum, D. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pair Share Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

- Siswa Sma. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 12(1), 76–84.
- Nurjannah, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Connected Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jppsd: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 201–208. <https://doi.org/10.26858/Pjppsd.V2i2.32348>
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193–205.
- Prasasti, T. I. (2022). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas Viii Smp Pgri 3 Medan. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 1(2), 5–8.
- Priani, I., Manuaba, I. B. S., & Darsana, I. W. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Gugus Iii Kuta Utara Tahun Pelajaran 2017/2018. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 7(1). <https://doi.org/10.23887/Jjpgsd.V7i1.16972>
- Pujayanti, P., Murda, I. N., & Wibawa, I. M. C. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Gugus Viii Munduk. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 1(1). <https://doi.org/10.23887/Jjpgsd.V1i1.1341>
- Risma Handayani, N. P., & Surya Abadi, I. B. G. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Gambar Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa Kelas Iv Sd. *Mimbar Ilmu*, 25(1), 120. <https://doi.org/10.23887/Mi.V25i1.24767>
- Saputro, L. E. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv. *Seminar Nasional Hardiknas 2018*.
- Sri Antari, N. L. G., Pudjawan, K., & Wibawa, I. M. C. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *International Journal Of Elementary Education*, 3(2), 116. <https://doi.org/10.23887/Ijee.V3i2.18512>
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250–256. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V4i2.332>
- Takaeb, M. J., & Mone, F. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Group Investigation Berbantuan Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Siswa-Siswi Kelas Viii Smp Negeri 3 Soe. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 1(2), 33–38.

<https://doi.org/10.24246/juses.v1i2p33-38>

Yanti, N., Gafar, A., & Rofii, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Rakyat Siswa Kelas Vii Smp Negeri 6 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 67. <https://doi.org/10.33087/aksara.v2i2.74>